
**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH) PADA DESA BINAAN LUMBAN PEA TIMUR
KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA**

**Thomas Sumarsan Goh[✉], Dimita H. P. Purba, Duma M. Elisabeth, Ivo M. Silitonga,
Wesly A. Simanjuntak, Hotlan Butar-Butar, Jatongam Nainggolan, Arison Nainggolan,
Rahel Junita, Eva Julia G. Harianja, Sahala Purba, Januardi Mesakh, Fati G.N. Larosa,
Tri Darma Sipayung, Rimky M. P. Simanjuntak**
Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: gohtho@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp50-53>

ABSTRACT

The Service Team in collaboration with the Lumban Pea Timur, Kabupaten Toba, helps MSME actors in improving and developing their products through a marketing approach, recording transactions clearly, completely and correctly, so that in the end MSME actors can carry out their business activities. As a benefit of this assistance, in the form of cooperation carried out by two institutions, namely MSME actors will benefit from knowledge and skills to increase sales and record transactions that are useful for decision making. For the Service Team, it will add relationships and understanding of community business activities.

Keyword: The Service Team UMI, MSME, Financial Statements.

ABSTRAK

Tim Pengabdian bekerjasama dengan Desa Binaan Lumban Pea Timur Kabupaten Toba membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan dan mengembangkan produk mereka melalui pendekatan pemasaran, pencatatan transaksi dengan jelas, lengkap dan benar, sehingga pada akhirnya pelaku UMKM dapat melaksanakan kegiatan usahanya. Sebagai manfaat dari pendampingan ini, berupa kerjasama yang dilaksanakan dua lembaga, yakni pelaku UMKM akan mendapatkan keuntungan atas pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan penjualan dan mencatat transaksi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Bagi pihak Tim Pengabdian akan menambah relasi dan pemahaman kegiatan usaha masyarakat.

Kata Kunci: Tim Pengabdian UMI, Pelaku UMKM, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Kabupaten Toba merupakan objek wisata, sehingga sarana dan prasarana termasuk hotel, restoran dan kerajinan dapat dikembangkan. Pengabdian yang difokuskan adalah pengembangan anggaran bagi pengusaha UMKM khusus ternak sehingga dapat diprediksikan besarnya modal yang diperlukan untuk membangun usaha ternak, besarnya penjualan yang dianggarkan sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang optimal. Anggaran juga berfungsi sebagai pengawasan terhadap keuangan dan operasional perusahaan sehingga

pada akhirnya sesuai dengan cita-cita luhur perusahaan. Adanya perkembangan pengusaha baru di Kabupaten Toba akan menyerap tenaga kerja, sehingga meningkatkan konsumsi dan daya beli masyarakat setempat.

Hasil observasi awal, tim pengabdian kepada masyarakat bahwa pengusaha belum menyusun anggaran untuk mengawasi jalannya operasional perusahaan mereka. Kegiatan pendampingan dan pemberian pelatihan kepada para pengusaha berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha mereka dan bagi tim pendamping merupakan suatu

perwujudan dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai bentuk dukungan untuk memberikan nilai tambah bagi pelaku UMKM, Universitas Methodist Indonesia mengusulkan kegiatan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM yang akan dilakukan oleh Tim Pengabdian.



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa sebelum Pelaksanaan Pengabdian

Artikel ini membahas pengabdian mengenai pendampingan pengusaha UMKM yang ditunjuk dengan memberikan pelatihan kepada UMKM, yaitu bidang pemasaran, pencatatan dengan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, dan pengenalan perpajakan. Kegiatan sejenis juga pernah dilakukan tim di Desa Baru, Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang (Purba et al., 2021).



Gambar 2. Rencana Kolaborasi Pendampingan UMKM

METODE

Tujuan daripada pendampingan UMKM adalah para UMKM mengerti untuk meningkatkan produksi dan penjualan produk mereka, melakukan pencatatan tentang transaksi-transaksi yang dilakukan oleh pengusaha UMKM, dan akhirnya mereka dapat memahami laporan keuangan yang mereka siapkan dengan baik.



Gambar 3. Bimbingan Teknis Tim Pengabdian

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pendampingan UMKM, Tim memberikan pelatihan dengan melakukan pemaparan inti dari laporan keuangan UMKM. Ada 2 hal penting yang harus dipahami terlebih dahulu, yaitu komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang digunakan. Komponen laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi serta Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk Standar Akuntansi yang dapat digunakan adalah SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah serta UMKM sesuai definisi yang tercantum dalam UU No.20 tahun 2008 dan sesuai PP No.23 tahun 2018.

Fungsi laporan keuangan adalah:

- mengetahui laba atau rugi suatu usaha
- efektifitas usaha
- kewajaran laporan
- sehat atau tidak sehatnya keuangan usaha
- menetapkan strategi usaha
- sebagai syarat pengajuan kredit
- untuk mendapatkan investor
- dan lainnya

Kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahap, seperti berikut:

1. Pendampingan dan pelatihan penyusunan anggaran.

2. Pendampingan dan pelatihan pengambilan data untuk anggaran.
3. Pemberian gambaran bagaimana melakukan proyeksi terhadap angka yang dianggarkan untuk periode yang akan datang
4. Pelatihan penyusunan dalam MS Excel
5. Pelatihan mencatat transaksi
6. Pelatihan anggaran sebagai alat pengawas dengan analisis selisih antara besarnya angka yang dianggarkan dengan angka realisasi.



Gambar 4. Buku Kas yang dipakai untuk mencatat transaksi, diberikan kepada pelaku UMKM

Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengamati dan menguraikan peranan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdampak pada masyarakat, khususnya di Desa Binaan Lumban Pea Timur Kecamatan Balige Kabupaten Toba. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan kunjungan berkelanjutan (rencana kegiatan berkelanjutan sampai masyarakat di Desa Binaan Lumban Pea Timur Kecamatan Balige Kabupaten Toba dapat mandiri menyusun anggaran dan menggunakan anggaran sebagai bahan pengawas untuk operasional usaha mereka. Kesulitan yang dialami mitra dapat dilaporkan untuk selanjutnya

menjadi masukan bagi Tim Pengabdian dalam melaksanakan pendampingan selanjutnya.

Tahapan evaluasi merupakan tahap untuk melakukan koreksi jika terjadi hambatan bagi para pengusaha UMKM di Desa Binaan Lumban Pea Timur Kecamatan Balige Kabupaten Toba, sehingga Tim dapat melakukan penyempurnaan. Evaluasi dilakukan setiap saat, sehingga sasaran yang diwacanakan dapat tercapai tanpa harus melakukan penyempurnaan yang hanya pada akhir sasaran, sehingga diharapkan dengan evaluasi secara berkesinambungan maka hasil yang dicapai dapat maksimal daripada fungsi anggaran bagi para UMKM di Desa Binaan Lumban Pea Timur Kecamatan Balige Kabupaten Toba.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman para pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan.



Gambar 5. Tahapan Kegiatan Program Pendampingan



Gambar 6. Pemberian pelatihan kepada pelaku UMKM

Penyusunan Laporan

Laporan disusun berdasarkan hasil yang terjadi di lapangan beserta tindakan tindakan perbaikan yang dilakukan baik oleh Tim

Pengabdian maupun para pelaku UMKM. Perlunya penyusunan laporan supaya para penerus pendampingan dapat melihat apa yang perlu disempurnakan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada saat pendampingan atau meningkatkan pendampingan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh para pelaku UMKM dan Tim Pengabdian UMI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan jadwal untuk melakukan kegiatan pendampingan ditentukan oleh LPPM UMI dengan koordinasi Kepala Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba.

Pemaparan terkait penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM diusahakan dapat dimengerti dan dipahami oleh para pelaku UMKM. Pada saat pemaparan, para pelaku yang berkepentingan diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, apabila setelah pemaparan masih ada yang kurang dimengerti dan dapat berdiskusi.

Jadi, sesungguhnya dengan fasilitas ini para pelaku UMKM dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan pemahaman yang lebih baik terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku selama pendampingan.

Hasil pendampingan memberikan pemahaman yang baik terhadap pelaku UMKM, dan mereka dapat menjual produknya dengan baik, melaksanakan pencatatan pembukuan yang lebih jelas, lengkap dan memberikan informasi bagi mereka sendiri, dan harapan kedepan adalah para pelaku UMKM dapat melakukan kegiatan usahanya dan dapat berkontribusi terhadap masyarakat sekitarnya.



Gambar 7. Penutupan Kegiatan Pendampingan UMKM

PENUTUP

Kerjasama LPPM UMI dengan Kepala Desa Lumban Pea Timur memberikan kontribusi yang besar bagi kampus UMI, pihak UMI, dan para pelaku UMKM. Kerjasama ini yang terdiri dari Tim Pengabdian baik dalam bidang menambah relasi juga meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan usaha masyarakat desa. Para pelaku UMKM dapat memasarkan produk mereka lebih baik, mencatat hasil transaksi produk mereka lebih baik, jelas dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Purba, D. H. P., Saragih, R., Silalahi, M. P., Sembiring, Y. N., Sagala, L., Silitonga, I. M., ... Sagala, F. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pengembangannya Untuk Usaha Kecil (UMKM) di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 1(1), 32–36.
<https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol1No1.pp32-36>
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan UMKM*. Jakarta.